

BAB III

METODELOGI

A. Jenis Penelitian

Dalam mengumpulkan, mengungkapkan berbagai masalah dan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Selanjutnya Gay (1998) mengatakan bahwa metode eksperimen dapat mewakili pendekatan yang paling sah dalam memecahkan masalah, baik secara praktis maupun secara teori. Dipihak lain Donald Ary (2004) menambahkan bahwa umumnya penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling tangguh (*sophisticated*) dalam pengujian hipotesis (Sudaryono, 2014: 16).

Sukardi (2003: 16) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Pendidikan mengatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode inti dari model penelitian yang ada. Karena dalam penelitian eksperimen para peneliti melakukan tiga persyaratan dari suatu bentuk

penelitian. Ketiga persyaratan tersebut, yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi.

Campbell dan Stanley (1966) yang dikutip dalam Sukardi (2003: 184), mengenai model desain penelitian yang jumlahnya 12 model dan terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu pra eksperimen, eksperimen, dan eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang akan digunakan yaitu eksperimen semu (*quasi experiment*). *Quasi eksperimen* merupakan metode eksperimen yang mengikuti prosedur dan memenuhi syarat eksperimen seperti kelompok kontrol, pemberian perlakuan, serta pengujian hasil. Namun dalam pengontrolan variabel hanya dilakukan terhadap satu variabel yang dipandang paling dominan.

Desain yang digunakan dalam penelitian eksperimen semu ini yaitu *Nonequivalent Control Group Desain*. Menurut Sugiyono (2013: 116) mengatakan, “*Non-equivalent control group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random”. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group*
(Sugiyono, 2013)

Kelompok	<i>Pretest</i>	Variabel Bebas	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan:

O₁ = Pemberian *Pretest*

O₃ = Pemberian *Pretest*

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X₁ = Pembelajaran dengan menggunakan model CIRC dan metode *mind mapping*

X₂ = Pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional

O₂ = Pemberian *Posttest*

O₄ = Pemberian *Posttest*

Penelitian ini membagi kelompok menjadi dua, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Satu kelompok diberi perlakuan khusus tertentu dan satu kelompok lagi dikendalikan pada suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembandingan. Kelompok eksperimen merupakan kelompok yang mendapat perlakuan atau treatment, yakni dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan metode *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kelompok kontrol adalah sebagai kelompok pembandingan untuk kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran model (CIRC) dan metode *mind mapping* terhadap minat baca siswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Ary, dkk., (1985) “*population is all members of well defined class of people, events or objects*”. Populasi menurut Babbie (1983) tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian (dalam Sukardi, 2003: 53).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan siswa kelas V SDN Pondokkaso Tonggoh tahun ajaran 2020/2021 sebagai populasi penelitian.

Siswa kelas V terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V A dan V B. Jumlah

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa masing-masing kelas adalah sebagai berikut: kelas V A berjumlah 39 siswa, kelas V B berjumlah 40 siswa.

Karena pandemi Covid-19 yang sedang melanda, kegiatan belajar-mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Untuk pembelajaran daring siswa belajar melalui aplikasi *whatsapp*, sedangkan untuk pembelajaran luring guru berkunjung ke rumah siswa dan membimbing siswa bersama dengan kelompok belajarnya. Sesuai dengan kelompok belajar yang sudah dibentuk oleh guru kelas, terbentuklah 12 kelompok. Masing-masing kelompok dibentuk sesuai dengan jarak antara tempat tinggal siswa yang berdekatan. Berikut adalah tabel populasi kelas V.

Tabel 3.2 Populasi Kelas V SDN Pondokkaso Tonggoh

Kelas V	Hari	Nama Kelompok	Jumlah Siswa	Jumlah
A	Senin	1	7	39
	Senin	2	7	
	Selasa	3	7	
	Selasa	4	7	
	Rabu	5	6	
	Rabu	6	5	
B	Senin	1	7	40
	Senin	2	7	
	Selasa	3	7	
	Selasa	4	7	
	Rabu	5	6	

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Rabu	6	6	
Jumlah		12 Kelompok	79 Siswa	79

Meskipun beberapa kelas, kedua kelas tersebut yang dijadikan sebagai kelas populasi merupakan satu kesatuan, karena keseluruhannya mempunyai beberapa kesamaan, yaitu siswa tersebut berada dalam tingkat yang sama yaitu kelas V, siswa tersebut berada dalam semester yang sama yaitu semester ganjil (I), siswa tersebut mendapatkan pengajaran yang sama dengan kurikulum yang diberlakukan di SDN Pondokkaso Tonggoh.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2003) yang dikutip dalam Sudaryono (2014: 136) mengatakan bahwa sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.

Dalam penelitian ini teknik yang dipakai adalah *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* adalah suatu jenis teknik sampling yang diterapkan ketika pada populasi didapati kelompok-kelompok yang nampak seragam namun secara internal tetap berlainan. Wibisono (2003) mengatakan teknik sampling daerah atau cluster digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas (Sudaryono, 2014: 144).

Oleh karena itu sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 Sampel Kelas V SDN Pondokkaso Tonggoh

Kelas V	Hari	Nama Kelompok	Jumlah Siswa	Jumlah
A	Senin	1	7	28
	Senin	2	7	
	Selasa	3	7	
	Selasa	4	7	
Jumlah		4 Kelompok	28 Siswa	

Berdasarkan tabel diatas maka ditentukan kelompok 1 dan 2 pada hari senin adalah kelas eksperimen dan untuk kelompok 3 dan 4 pada hari selasa adalah kelas kontrol.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variable terikat (Arikunto, 2013: 119). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model dan metode pembelajaran. Model dan metode pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan metode *mind mapping*.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel akibat adanya variabel bebas (Arikunto, 2013: 119). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN Pondokkaso Tonggoh yang diperoleh setelah proses pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Suharsimi (2004) yang dikutip dalam Sudaryono (2014: 84) mengatakan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Terdapat dua jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu instrumen tes dan non tes.

1. Instrumen Tes

a. *Pre Test – Post Test*

Instrument tes yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran bahasa Indonesia yaitu tes objektif yang berupa soal uraian untuk pre-test dan post-test dengan karakteristik setiap soal pada masing-masing tesnya adalah identik/sama untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah diberi *treatment*. Adapun bentuk soal tes berupa soal uraian sebanyak 10 butir soal. Soal – soal tersebut sudah dapat mewakili beberapa indikator pencapaian hasil belajar yang akan diterapkan dalam pembelajaran yang menggunakan model CIRC dan metode *mind mapping*. Tes ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mengetahui penguasaan konsep siswa dalam konsep memahami jenis makanan hewan.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen *Pre Test – Post Test*

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Aspek Kognitif			Total
			C1	C2	C3	
Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada	Jenis Makanan Hewan	Menyebutkan makanan apa saja yang bisa dimakan oleh	V			1

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.		hewan.				
	Jenis Makanan Hewan	Menyebutkan makanan yang disukai oleh tupai.	v			1
	Jenis Makanan Hewan	Menyebutkan bagian tumbuhan yang sering dijadikan makanan hewan.	V			1
	Jenis Makanan Hewan	Menyebutkan makan kucing	V			1
	Jenis Makanan Hewan	Menyebutkan tempat hewan biasa mencari makan.	V			1
	Jenis Makanan Hewan	Menjelaskan alasan biji padi menjadi incaran para burung.		v		1
	Jenis Makanan Hewan	Menyebutkan hewan-hewan yang memakan	V			1

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dedaunan.				
	Jenis Makanan Hewan	Menyebutkan contoh hewan besar yang dapat memakan hewan kecil.		V		1
	Jenis Makanan Hewan	Menyebutkan hewan yang dapat merugikan petani.		V		1
	Jenis Makanan Hewan	Menjelaskan cara hewan memenuhi kebutuhan hidupnya.			v	1
Jumlah			6	3	1	10

Keterangan :

C1 : mengingat

C2 : memahami

C3 : mengaplikasikan

Untuk penilaiannya setiap aspek memiliki poin terkecil 1 dan terbesar 3. Adapun poin untuk setiap aspek dari rubrik penilaian *pre test* – *post test* yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian *Pre Test – Post Test*

No	Soal	Penilaian		
		3	2	1
1	Apa saja makanan yang bisa dimakan oleh hewan?	Menuliskan secara lengkap jenis makanan apa yang bisa dimakan hewan.	Menuliskan secara singkat jenis makanan apa yang bisa dimakan hewan.	Tidak mampu menuliskan jenis makanan apa yang bisa dimakan hewan.
2	Apa makanan yang disukai oleh tupai?	Menuliskan secara lengkap makanan yang disukai tupai.	Menuliskan secara singkat makanan yang disukai tupai.	Tidak mampu menuliskan secara lengkap makanan yang disukai tupai.
3	Apa bagian tumbuhan yang sering dijadikan makanan hewan?	Menuliskan secara lengkap bagian tumbuhan yang sering dijadikan makanan hewan.	Menuliskan secara singkat bagian tumbuhan yang sering dijadikan makanan hewan.	Tidak mampu menuliskan bagian tumbuhan yang sering dijadikan makanan hewan.
4	Siapa yang menjadi makanan bagi para kucing?	Menuliskan secara lengkap makanan bagi para kucing.	Menuliskan secara singkat makanan bagi para kucing.	Tidak mampu menuliskan makanan bagi para kucing.
5	Dimana hewan-hewan biasa mencari makan?	Menuliskan secara lengkap tempat hewan	Menuliskan secara singkat tempat hewan	Tidak mampu menuliskan tempat hewan

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		biasa mencari makan.	biasa mencari makan.	biasa mencari makan.
6	Mengapa biji padi menjadi incaran para burung?	Menuliskan secara lengkap alasan biji padi menjadi incaran para burung.	Menuliskan secara singkat alasan biji padi menjadi incaran para burung.	Tidak mampu menuliskan alasan biji padi menjadi incaran para burung.
7	Sebutkan hewan-hewan yang memakan dedaunan!	Menuliskan secara lengkap hewan-hewan yang memakan dedaunan.	Menuliskan secara singkat hewan-hewan yang memakan dedaunan.	Tidak mampu menuliskan hewan-hewan yang memakan dedaunan.
8	Apakah hewan yang lebih besar bisa memangsa hewan yang lebih kecil? Jika ya, berikan contohnya!	Menuliskan dan menyebutkan secara lengkap mengenai hewan besar yang dapat memakan hewan kecil.	Menuliskan dan menyebutkan secara singkat mengenai hewan besar yang dapat memakan hewan kecil.	Tidak mampu menuliskan dan menyebutkan mengenai hewan besar yang dapat memakan hewan kecil.
9	Apakah ada hewan yang bisa merugikan para petani? Jika ada, sebutkan contohnya!	Menuliskan dan menyebutkan secara lengkap mengenai hewan yang dapat merugikan petani.	Menuliskan dan menyebutkan secara singkat mengenai hewan yang dapat merugikan petani.	Tidak mampu menuliskan dan menyebutkan mengenai hewan yang dapat merugikan petani.
10	Bagaimana cara	Menuliskan	Menuliskan	Tidak mampu

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hewan memenuhi kebutuhan hidupnya?	secara lengkap cara hewan memenuhi kebutuhan hidupnya.	secara singkat cara hewan memenuhi kebutuhan hidupnya.	menuliskan cara hewan memenuhi kebutuhan hidupnya.
------------------------------------	--	--	--

Dalam penilaian *mind mapping* yang dibuat oleh kelompok dari kelas eksperimen menggunakan kriteria yang sudah ditetapkan. Setiap aspek memiliki poin terkecil 0 dan terbesar 4. Untuk setiap aspek dari rubrik penilaian yang digunakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian *Mind Mapping*
(John Mayers, 2004)

No.	Aspek Penilaian	Poin	Kriteria
1	Pemilihan subtema/ subtopik	0	Tidak ada sub tema yang dipilih menjadi fokus konsentrasi
		1	Hanya satu sub tema yang dipilih
		2	Beberapa sub tema yang dipilih tetapi sedikit tidak sesuai dan seharusnya tidak untuk fokus konsentrasi
		3	Seluruh sub tema yang dipilih telah sesuai dan menjadi konsentrasi
		4	Seluruh sub tema yang dipilih telah efektif
2	Hubungan cabang utama dengan cabang lainnya	0	Tidak menggunakan cabang yang terhubung dengan cabang utama
		1	Hanya menggunakan satu cabang

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		2	Menggunakan dua cabang
		3	Menggunakan tiga cabang
		4	Menggunakan lebih dari tiga cabang
3	Penggunaan kata kunci	0	Tidak menggunakan kata kunci
		1	Penggunaan kata kunci masih sangat terbatas (beberapa masih dalam bentuk paragraf)
		2	Penggunaan kata kunci terbatas (semua ide dalam bentuk kalimat)
		3	Semua ide ditulis dalam kata kunci dan kalimat
		4	Semua ide ditulis dalam bentuk kata kunci
4	Desain (warna dan gambar)	0	Tidak menggunakan warna dan gambar
		1	Hanya menggunakan satu warna dan tidak menggunakan gambar
		2	Menggunakan warna berbeda disetiap cabang utama dan pemberian gambar/symbol hanya pada pusat topik
		3	Menggunakan warna yang berbeda disetiap cabang utama dan pemberian gambar/symbol hanya pada pusat topik dan cabang utama
		4	Menggunakan warna berbeda disetiap cabang dan pemberian gambar/symbol pada pusat topik, cabang utama, dan cabang lainnya

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Struktur Keseluruhan	0	Ide-ide (subtema, kata kunci, dan gambar) yang digunakan tidak sesuai dengan pusat topic
		1	Hanya subtema saja yang sesuai dengan pusat topic
		2	Beberapa diindikasikan bahwa ide – ide berhubungan dengan pusat topic
		3	Hampir semua ide – ide yang digunakan sesuai dengan pusat topik dan memiliki hirarki yang baik
		4	Keseluruhan ide – ide yang digunakan memiliki hirarki yang efektif.

Adapun kategori penilaian untuk *mind mapping* ini dilihat dari banyaknya aspek yang dinilai dan dikalikan skor. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Kategori Penilaian *Mind Mapping*

Kategori	Nilai
Sangat baik (80% - 100%)	18 – 20
Baik (70% - 79%)	15 – 17
Cukup (60% - 69%)	12 – 14
Kurang (50 – 59%)	9 – 11
Sangat kurang (0% - 49%)	< 8

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden (Sudaryono, 2014: 85).

Teknik penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai minat membaca siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping*. Angket yang digunakan adalah angket berstruktur atau tertutup artinya jawaban pertanyaan sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan skala minat (skala likert). Agar responden dapat memilih untuk mendukung atau menolak, maka dibagi menjadi dua kategori yaitu pernyataan positif dan negatif.

Angket yang digunakan merupakan angket yang telah digunakan oleh Irma Yuliani dalam skripsinya yang berjudul “Hubungan Minat Baca Buku dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD di Gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012”. Berikut adalah kisi-kisi instrument angket minat baca.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Baca

No.	Indikator	Kisi-kisi	No. Butir		Jumlah Butir
			Positif	Negatif	
1	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	1, 4	2, 3	4
2	Kebutuhan terhadap bacaan buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	5, 6	-	2
		Kesadaran akan pentingnya buku	7, 8	-	2
3	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	10	9, 11	3
		Ketertarikan terhadap buku bacaan	-	12, 13	2
4	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	14, 16	15	3
5	Keinginan mencari bahan	Memilih buku bacaan	-	17, 18	2

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	bacaan buku	Keinginan mencari sumber buku bacaan	19	20	2
Jumlah Soal					20

Dalam penyusunan *kuesioner* telah ditetapkan indikator yang akan dijadikan dasar dalam menyusun pertanyaan dalam *kuesioner* dengan alternatif sebagai berikut.

Tabel 3.9 Indikator Angket/Kuesioner

Pertanyaan	Kategori				
	SS	S	R	TS	STS
Pertanyaan Positif	5	4	3	2	1
Pertanyaan Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

R = Ragu - ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat tidak setuju

2. Instrumen Non Tes

a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono, 2014: 97). Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipatif, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan berlangsung,

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti hanya berperan sebagai pengamat. Dalam hal ini yang menjadi observer adalah guru kelas yang kelasnya diberi perlakuan. Lembar observasi digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran CIRC dan dalam pembuatan *mind mapping* serta sebagai pendukung pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Berkaitan dengan hal di atas, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Lembar observasi kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* didalam pembelajaran. Berikut adalah kisi-kisi instrument observasi kemampuan guru kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3.10 Kisi-kisi Observasi Guru Kelas Kontrol

Aspek yang diamati		Indikator
Kegiatan Pembuka		Kesiapan tempat, alat dan media pembelajaran
		Memeriksa kesiapan siswa
		Kegiatan guru melakukan apersepsi
		Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai
Kegiatan Inti Pembelajaran	Penguasaan Materi Pembelajaran	Guru menjelaskan materi sesuai dengan RPP
		Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa
		Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan
Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran		Guru terampil dalam penggunaan media
		Menghasilkan pesan yang menarik
		Menggunakan media secara efektif dan efisien
		Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa		Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
		Merespon positif partisipasi siswa
		Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar
		Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
		Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif
		Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
Penilaian Proses dan Hasil Belajar		Memantau kemajuan belajar
		Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
Penggunaan Bahasa		Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
		Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
Kegiatan Penutup		Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa
		Menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan siswa
		Melakukan tindak lanjut

Tabel 3.11 Kisi-kisi Observasi Guru Kelas Eksperimen

Aspek yang diamati		Indikator
Kegiatan Pembuka		Kesiapan tempat, alat dan media pembelajaran
		Memeriksa kesiapan siswa
		Kegiatan guru melakukan apersepsi
		Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai
Kegiatan Inti Pembelajaran	Penguasaan Materi Pembelajaran	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran dengan menyajikan dalam bentuk pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan <i>mind mapping</i>
		Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan materi pembelajaran dan karakteristik siswa
		Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
		Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen
		Guru menjelaskan cara membuat <i>mind mapping</i> kepada siswa
	Pendekatan/ Strategi Pembelajaran	Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi bersama dengan kelompoknya
		Guru menyiapkan kertas, spidol, dan sumber lain guna membantu siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>
		Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>
	Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran	Guru terampil dalam penggunaan media
		Menghasilkan pesan yang menarik
		Menggunakan media secara efektif dan efisien
		Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
		Merespon positif partisipasi siswa
		Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar
		Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
		Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
	Penilaian	Memantau kemajuan belajar
	Proses dan Hasil Belajar	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
	Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
		Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
		Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
Kegiatan Penutup	Melakukan refleksi dengan melibatkan siswa	
	Menyimpulkan pembelajaran dengan melibatkan siswa	
	Melakukan tindak lanjut	

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Cukup

Skor 1: Kurang Baik

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Aspek yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.12 Kriteria Penilaian Observasi Guru

Tingkat Keberhasilan	Kategori
> 80%	Sangat Tinggi

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

60 - 79%	Tinggi
40 - 59%	Sedang
20 - 39%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

2) Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan menggunakan model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping*. Kedua jenis instrument tersebut diisi oleh observer (pengamat) selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati kualitas pembelajaran. Berikut adalah kisi-kisi instrument observasi kemampuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3.13 Kisi-kisi Observasi Siswa Kelas Kontrol

Aspek yang diamati	Indikator
Kegiatan Awal	Menjawab salam dan berdoa
	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan pendidik
	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dalam kegiatan apersepsi
Kegiatan Inti Pembelajaran	Memperhatikan penjelasan materi dari guru
	Mencatat penjelasan guru
	Membaca teks bacaan
	Membuat tanggapan dan pertanyaan
	Menuangkan ide terhadap bacaan
	Mencatat jawaban

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Membacakan hasil latihan dengan kalimat sendiri
	Menuliskan informasi yang didapat kedalam buku tulis
	Megevaluasi hasil latihan
	Merespon terhadap bacaan (relevansi/aplikasi untuk diri sendiri, relevansi/aplikasi dalam kegidupan sehari-hari/dunia)
	Tertib dalam mengikuti pembelajaran
Kegiatan Penutup	Memberikan pendapat
	Antusias selama mengikuti pembelajaran
	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan

Tabel 3.14 Kisi-kisi Observasi Siswa Kelas Eksperimen

Aspek yang diamati	Indikator
Kegiatan Awal	Menjawab salam dan berdoa
	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan pendidik
	Kemampuan siswa menjawab pertanyaan dalam kegiatan apersepsi
Kegiatan Inti Pembelajaran	Memahami langkah-langkah model pembelajaran CIRC dan <i>mind mapping</i>
	Kemampuan siswa saat membentuk

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kelompok dalam pembelajaran
	Membaca bahan ajar menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>
	Membuat kata kunci dari bahan ajar yang telah dibaca
	Merancang pembuatan <i>mind mapping</i>
	Menuangkan ide dalam membuat <i>mind mapping</i>
	Mewarnai, membuat simbol dan gambar dalam pembuatan <i>mind mapping</i>
	Menyusun tanggapan dan pertanyaan
	Merespon terhadap bacaan (relevansi/aplikasi untuk diri sendiri, relevansi/aplikasi dalam kehidupan sehari-hari/dunia)
	Megevaluasi hasil diskusi kelompok
Kegiatan Penutup	Memberikan pendapat
	Antusias selama mengikuti pembelajaran
	Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Skor 4: Sangat Baik

Skor 3: Baik

Skor 2: Cukup

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor 1: Kurang Baik

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Aspek yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.15 Kriteria Penilaian Observasi Siswa

Tingkat Keberhasilan	Kategori
> 80%	Sangat Tinggi
60 - 79%	Tinggi
40 - 59%	Sedang
20 - 39%	Rendah
< 20%	Sangat Rendah

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas. Sebelum soal tes ini di pakai harus di uji coba terlebih dahulu. Dalam penentuan tingkat validitas butir soal digunakan korelasi *product moment Pearson* dengan mengkorelasikan skor yang didapat peserta didik pada satu butir soal dengan skor total yang didapat. (Asep Jihad & Abdul Haris, 2013: 180). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya peserta tes

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X : koefisien butir soal

Y : skor total

Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir soal, maka hasil perhitungan dikorelasikan dengan rtabel Butir soal dinyatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2013: 86). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{11} \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = p - 1$)

k : banyaknya butir soal

S : standar deviasi dari tes (akar dari varians)

Interpretasi koefisien korelasi (r_{xy}) untuk uji validitas adalah sebagai berikut.

$r_{11} \leq 0,20$ = reliabilitas sangat rendah

$0,20 \leq r_{11} < 0,40$ = reliabilitas rendah

$0,40 \leq r_{11} < 0,60$ = reliabilitas sedang

$0,60 \leq r_{11} < 0,80$ = reliabilitas tinggi

$0,80 \leq r_{11} < 1,00$ = reliabilitas sangat tinggi

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Uji Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar, dengan perhitungan tingkat kesulitan soal dapat diketahui soal yang mudah atau sukar yang ditunjukkan dengan indeks kesukaran soal. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*) (Arikunto, 2013: 207-208). Untuk menentukan indeks kesukaran digunakan rumus sebagai berikut.

$$I = \frac{B}{J}$$

Keterangan:

I : indeks kesukaran untuk butir soal

B : banyak peserta didik yang menjawab benar soal

J : banyak peserta didik yang memberikan jawaban pada soal yang dimaksudkan

Sementara kriteria tingkat kesukarannya adalah sebagai berikut.

$0,00 < IK \leq 0,30$ adalah soal sukar

$0,30 < IK \leq 0,70$ adalah soal sedang

$0,70 < IK \leq 1,00$ adalah soal mudah

d. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 – 1,00 (Arikunto, 2013: 211). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$D = P_A - P_B \text{ dimana: } P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ dan } P_B = \frac{P_B}{J_B}$$

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

DP : daya beda

P_A : banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

P_B : banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

B_A : banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

B_B : banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : jumlah peserta didik kelompok atas

J_B : jumlah peserta didik kelompok bawah

Adapun klasifikasi daya pembeda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

DP = 0,00 adalah sangat jelek

$0,00 < DP \leq 0,20$ adalah jelek

$0,20 < DP \leq 0,40$ adalah cukup

$0,40 < DP \leq 0,70$ adalah baik

$0,70 < DP \leq 1,00$ adalah sangat baik

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

a. Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik pencapaian hasil belajar siswa bagi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Statistik deskriptif meliputi penyajian tabel, diagram, nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, variansi, nilai minimum dan nilai maksimum yang dihitung menggunakan *Microsoft Excel*.

1) Nilai Gain

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan dengan rumus gain (g) ternormalisasi (Purwanto, 2010).

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{mak} - S_{pre}}$$

Keterangan :

g : gain ternormalisasi

Spre : skor *pretest*

Spost : skor *posttest*

Smak : skor maksimum ideal

Tabel 3.16 Pengkategorian Nilai Gain
(Purwanto, 2010)

Interval Nilai Gain	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel 3.17 Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

Persentase	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Pondokaso Tonggoh adalah sebagai berikut.

Tabel 3.18 Kriteria Ketuntasan Minimal Bahasa Indonesia (SDN Pondokkaso Tonggoh, 2020)

Nilai	Kriteria
<75	Tidak Tuntas
≥75	Tuntas

b. Statistika Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil. Keperluan pengujian hipotesis, maka digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan apakah statistik parametrik atau statistik non-parametrik (Sugiyono, 2013: 172). Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*.

Pengujian normalitas data dengan uji *Shapiro-Wilk* dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai output pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih besar dari taraf signifikansi

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

($p > 0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai output pada kolom sig. dari hasil uji di SPSS lebih kecil dari taraf signifikansi ($p \leq 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Apabila hasil uji normalitas data berdistribusi normal maka dilakukan uji homogenitas dengan uji *Levene*. Apabila uji normalitas data tidak berdistribusi normal, maka tidak dilakukan uji homogenitas dan langsung diuji perbedaan dua rata-ratanya menggunakan uji statistic non-parametrik dengan uji *Mann Whitney U Test*.

3) Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji normalitas data guna menentukan alat uji apa yang paling tepat untuk melakukan uji beda. Apabila data berdistribusi secara normal maka alat uji yang digunakan adalah uji parametrik *Independent Sampe T-test*. Namun apabila data tidak berdistribusi secara normal maka alat uji yang digunakan adalah uji non-parametrik *Mann Whitney U Test*.

1) *Independent Sample t-Test*

Uji beda digunakan untuk menguji suatu subjek yang diberi dua macam perlakuan berbeda (Santoso, 2001: 143). Uji-t (*Independent Sample T-Test*) dilakukan untuk mengetahui perbedaan peningkatan minat baca siswa antara kelas kontrol dengan metode ceramah dan kelas eksperimen dengan model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping*. Uji-T (*Independent Sample T-Test*) pada penelitian ini menggunakan program SPSS statistics 20. Dasar pengambilan keputusan untuk

menerima atau menolak H_0 pada uji *Independent Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

a) Menentukan hipotesis

Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *paired sample t-test* ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* tidak memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat baca siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia.

H_a : Model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat baca siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Menentukan *level of significant* sebesar 0,05

c) Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak jika nilai probabilitas < 0,05 berarti model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat baca siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia.

H_0 diterima jika nilai probabilitas > 0,05 berarti model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* tidak memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat baca siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia.

d) Penarikan kesimpulan hipotesis

2) *Mann Whitney U Test*

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji non parametrik ini digunakan apabila data yang digunakan tidak berdistribusi secara normal. Uji *Mann Whitney U Test* merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan pada data ordinal atau interval, apabila data tersebut tidak memenuhi satu atau lebih uji prasyarat hipotesis. Sama halnya dengan uji T, Uji *Mann Whitney U Test* juga dapat digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan antara rata-rata dua data yang saling independent. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji *Mann Whitney U Test* adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

a) Menentukan hipotesis

Hipotesis yang ditentukan dalam pengujian *Mann Whitney U Test* ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* tidak memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat baca siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia.

H_a : Model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat baca siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Menentukan *level of significant* sebesar 0,05

c) Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$ berarti model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* memiliki

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat baca siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia.

H_0 diterima jika nilai probabilitas $> 0,05$ berarti model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* tidak memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap minat baca siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia.

d) Penarikan kesimpulan hipotesis.

4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji apakah diterima atau tidaknya hipotesis penelitian yang diajukan, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis nilai gain yang ternormalisasi (n-gain). Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini jika data n-gain berdistribusi normal dan homogen adalah uji parametrik *Independent Sampe T-test*. Sedangkan jika salah satu atau kedua hasil dari uji normalitas n-gain tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik non-parametrik *Mann Whitney U Test*.

2. Analisis Data Hasil Observasi

a. Data Observasi Guru

Data observasi guru didalam proses pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu lembar observasi keterampilan mengajar guru di kelas eksperimen dengan menggunakan model CIRC dan metode *mind mapping*, dan lembar observasi keterampilan mengajar guru di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.

b. Data Observasi Siswa

Data observasi siswa didalam proses pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu lembar observasi aktivitas siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model CIRC dan metode *mind mapping*, dan

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lembar observasi aktivitas siswa di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan eksperimen, dilakukan beberapa persiapan yang meliputi:

- a. Melakukan observasi lapangan, dengan tujuan menemukan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kelas eksperimen dengan model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping*, dan juga RPP kelas kontrol.
- c. Konsultasi dengan guru kelas V mengenai materi dan langkah pembelajaran.
- d. Menyediakan media dan alat bantu yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- e. Membuat instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Satu pertemuan untuk tes awal (*pretest*) dan angket awal, empat pertemuan untuk pembelajaran dan satu pertemuan untuk tes akhir (*posttest*) dan angket akhir.

- a. Kelas Eksperimen
 - 1) Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan kognitif siswa mengenai materi yang akan dipelajari sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran CIRC dan metode *mind mapping* pada kegiatan pembelajaran.
 - 3) Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan kognitif siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*).
- b. Kelas Kontrol
- 1) Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan kognitif siswa mengenai materi yang akan dipelajari sebelum diberi perlakuan (*treatment*).
 - 2) Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan metode ceramah/konvensional pada kegiatan pembelajaran.
 - 3) Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan kognitif siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*).

3. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir antara lain sebagai berikut.

- a. Mengolah dan menganalisis instrument tes (data hasil *pretest* dan *posttest*) masing-masing kelompok antara sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan untuk melihat dan menentukan apakah terdapat peningkatan minat membaca atau tidak.
- b. Membandingkan peningkatan hasil belajar dan angket minat membaca antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.
- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.
- d. Memberikan saran-saran terhadap aspek penelitian.

Hala Faraola, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) DAN METODE MIND MAPPING TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN PONDOKKASO TONGGOH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu